

**Pemanfaatan Teknologi Terhadap Peningkatkan Kualitas Pelayanan
Posyandu Pada Puskesmas Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten
Bulukumba**

**Andi Ahmad Malikul Afdal^{1*}, Andi Armayudi syam², Andi Baso
Sangirang³**

Admistrasi Publik, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Handayani
Makassar^{1,2}, Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Handayani
Makassar³

E-mail: ahmad.malikul@handayani.ac.id

ABSTRACT

Efforts to improve the quality of service are mandatory for every institution, both government and private, Tanah Toa Health Center is an institution or institution that always tries to improve the quality of its services to get satisfaction for the community who use its services in the health sector, the use of technology is also taken by Tanah Toa Health Center officers in improving the quality of its services, such as in ensuring the quality of services provided to mothers and children in every integrated health post handled by Tanah Toa health center officers. The purpose of this study describes the use of technology to improve the quality of integrated health post services at Tanah Toa Health Center, Kajang District, Bulukumba Regency. The methodology used in this study is qualitative research, namely research strategies and techniques used to understand the phenomena that occur by collecting as many in-depth facts as possible, data is presented in verbal form, not in numerical form. The results of this study indicate that the services provided by Tanah Toa Health Center Officers after utilizing technology in an effort to improve the quality of services, especially services provided to mothers and children in each integrated health post handled have shown good results, the first is measuring the height and weight of babies, when inputting the results of height and weight measurements, the data is directly integrated and displays the ideal age for babies who have a certain height and weight and the second can confirm the routine of mothers and babies who carry out regular checks (documentation and track records), the benefits of which are that health center officers can find out in real time mothers and children who routinely check the health conditions or growth of mothers and children. The conclusion of this paper is that the use of technology in

integrated health posts handled by Tanah Toa Health Center which consists of 23 integrated health posts located in 5 villages has shown a positive impact in increasing the efficiency and quality of services, so that mothers and children can be sure to get good health services..

Keywords: *Services, Technology, integrated health post*

ABSTRAK

Upaya peningkatan kualitas pelayanan merupakan hal yang wajib dilakukan setiap setiap instansi baik pemerintah maupun swasta, Puskesmas Tanah Toa merupakan instansi atau lembaga yang selalu berupaya meningkatkan kualitas pelayanannya untuk mendapatkan kepuasan bagi masyarakat yang menggunakan jasanya dalam bidang kesehatan, pemanfaatan teknologi juga ditempuh oleh petugas Puskesmas Tanah Toa dalam meningkatkan kualitas pelayanannya, seperti halnya dalam menjamin kualitas pelayanan yang diberikan kepada ibu dan anak di setiap posyandu yang ditangani oleh petugas puskesmas Tanah Toa. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan tentang, pemanfaatan teknologi terhadap meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu pada Puskesmas Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi dengan sebanyak mungkin mengumpulkan fakta yang mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan Petugas Puskesmas Tanah Toa setelah memanfaatkan teknologi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan terkhususnya pelayanan yang diberikan kepada ibu dan anak di setiap posyandu yang ditangani telah menunjukkan hasil yang baik, yang pertama Pengukuran tinggi dan berat badan bayi, pada menginput hasil pengukuran tinggi berat badan maka data tersebut langsung terintegrasi dan memunculkan umur ideal bagi bayi yang memiliki tinggi dan berat badan tertentu dan yang kedua dapat mengkonfirmasi rutinitas ibu dan bayi yang melakukan pemeriksaan secara berkala (dokumentasi dan rekam jejak), manfaatnya petugas puskesmas dapat mengetahui secara real time ibu dan anak yang rutin memeriksa

kondisi kesehatan atau pertumbuhan ibu dan anak. Kesimpulan dari tulisan ini yaitu, Pemanfaatan teknologi di Posyandu yang ditangani oleh Puskesmas Tanah Toa yang terdiri dari 23 posyandu yang berada di 5 desa telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan, sehingga ibu dan anak dapat dipastikan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik

Kata Kunci: Pelayanan, Teknologi, posyandu

PENDAHULUAN

Di era sekarang kemajuan teknologi informasi sangat dirasakan oleh semua elemen masyarakat baik untuk kebutuhan pribadi maupun kebutuhan publik hingga urusan pekerjaan. Banyak manfaat yang dapat dirasakan salah satunya adalah pelayanan publik. Di masa lalu sebelum teknologi sepesat ini, banyaknya keluhan yang disampaikan oleh masyarakat akan lambat dan buruknya kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah, tetapi seiring dengan kemajuan teknologi informasi, lembaga-lembaga ataupun instansi telah mulai melakukan perombakan sistem kerja guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi ini diharapkan memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan publik efektif dan efisien.

Kualitas pelayanan publik merupakan kemampuan organisasi pelayanan publik untuk memberikan pelayanan yang dapat memuaskan para pengguna jasa baik melalui pelayanan teknis maupun administrasi (Bambang Suprianto, 2023). Dengan adanya e-government penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan sarana elektronik dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien (Irawan, 2018). Oleh karena itu, teknologi informasi dapat membantu aktivitas kerja dan menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan oleh suatu instansi.

Begitu pula dengan Posyandu sebagai pusat layanan kesehatan berbasis komunitas yang ada di Indonesia yang berfokus pada kesehatan ibu dan anak harus memperhatikan kualitas pelayanan. Posyandu diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat sehingga pembentukan, penyelenggaraan dan pemanfaatannya memerlukan peran serta aktif masyarakat dalam bentuk kerja sama setiap bulannya,

sehingga dapat meningkatkan prestasi kesehatan masyarakat. Kegiatan ini membutuhkan partisipasi aktif ibu-ibu yang memiliki anak balita untuk membawa balita-balita mereka ke posyandu sehingga mereka dapat memantau tumbuh kembang balita melalui berat badannya setiap bulan, para ibu-ibu hamil agar datang ke posyandu sehingga mereka dapat mengetahui perkembangan janin mereka.

Pertumbuhan dan perkembangan bayi harus selalu dipantau agar kesehatan dari bayi tersebut tetap terjaga dengan baik. Penanganan posyandu untuk bayi terdiri dari penimbangan berat badan bayi, pengukuran tinggi badan bayi, control imunisasi terhadap bayi tersebut agar dapat diketahui imunisasi apa saja yang sudah didapatkan, serta pelayanan apa saja yang sudah didapat oleh bayi tersebut di posyandu.

Keberadaan posyandu ditengah-tengah masyarakat mempunyai peranan yang sangat besar, karena menyangkut pemenuhan kebutuhan yang sangat vital bagi kesehatan ibu dan anak. Dengan demikian perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader posyandu dan petugas dari puskesmas mengenai proses tata laksana posyandu yang efektif dan efisien.

Di beberapa daerah, banyak posyandu yang masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan manajemennya. Sehingga data yang ada masih tercatat secara manual dan tersimpan secara manual, sehingga jika data tersebut dilakukan pencarian maka akan membutuhkan waktu yang lama (Fitriana et al., 2021). Tetapi nantinya dengan adanya sistem manajemen pengelolaan posyandu yang menggunakan teknologi berbasis web, maka semua data ibu dan anak serta perkembangannya akan tetap tersimpan sehingga dapat dilihat grafik pertumbuhan dan perkembangannya dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengelolaan data yang lebih baik, akurat, dan efisien (Fithri, 2018).

Puskemas Tanah Toa merupakan puskesmas yang berada di Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, puskesmas Tanah toa menangani 23 posyandu yang terdiri dari 5 desa, yakni Desa Tanah Towa, Desa Pattiroang, Desa Sapang, Desa Batunilamung dan Desa Maleleng, kegiatan posyandu tersebut dilakukan setiap 1 bulan sekali. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi penimbangan berat badan pemberian vitamin dan pemberian makanan tambahan. Hal tersebut lalu di input

kedalam aplikasi berbasis web yang mereka sebut Sigisi, aplikasi yang menjadi alat untuk meingkatkan kualitas pelayanan yang digunakan petugas puskesmas.

Aplikasi Sigizi merupakan program kementiran kesehatan yang bertujuan Pemantauan pertumbuhan balita, yang merupakan bagian dari standar pelayanan minimal yang harus dilakukan di daerah. Sigizi Terpadu merupakan suatu sistem terintegrasi untuk mengetahui status gizi dan kinerja program, yang dapat digunakan untuk identifikasi masalah, kebutuhan dan sebagai bahan pengambilan keputusan serta kebijakan program gizi masyarakat.

Peningkatan kualitas pelayanan yang berbasis teknologi sangat membantu pelayanan dan kegiatan posyandu yang dilakukan oleh petugas puskesmas tanah toa karena dengan adanya aplikasi Sigizi dapat mengefektifkan dan mengefisiensikan kineja petugas pukesmas dalam hal pengecekan gizi ibu dan anak sampai pada kepuasan yang dirasakan oleh ibu dan anak. Namun hal tersebut tidak terlepas dari kerja keras dari petugas puskesmas yang juga dibantu oleh kader posyandu yang turut andil dalam pelayanan yang diberikan kepada ibu dan anak di 23 posyandu yang ditagani oleh puskesmas tanah toa. Adapun masalah yang dihadapi oleh petugas puskesmas dalam melaksanakan pelayan terhadap ibu dan anak adalah internet yang menjadi akses untuk dapat terhubung ke aplikasi yang digunakan yakni Sigisi.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Pelayanan

Pelayanan publik (Service Quality) sebagai seberapa jauh perbedaan antara harapan dan kenyataan para pelanggan atas layanan yang mereka terima atau peroleh (Hati & Juliati, 2019). Sedangkan menurut Kotler kualitas layanan merupakan suatu bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat layanan yang dipersepsikan (perceived service) dengan tingkat pelayanan yang diharapkan (expected value) (Indah Wulan Sari & Lia Amalia, 2023). Kualitas adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaianya dalam mengimbangi harapan konsumen (Rizal et al., 2021). Adapun kualitas pelayanan (Service Quality) dibangun atas adanya perbandingan dua faktor utama

yaitu persepsi pelanggan atas layanan yang nyata mereka terima (*perceived service*) dengan layanan yang sesungguhnya diharapkan (Jazuli et al., 2020; Sumarna & Faisal, 2020). Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan adalah hasil penilaian pelanggan atas seberapa jauh perbedaan antara harapan dan kenyataan yang dirasakan dari suatu layanan yang mereka terima dari penyedia layanan (perusahaan), baik penilaian itu secara sebagian maupun secara keseluruhan. Apabila persepsi pelanggan atas layanan sesuai harapan maka kualitas layanan dianggap baik, namun jika persepsi pelanggan atas layanan tidak sesuai harapan maka kualitas layanan dianggap buruk. Oleh sebab itu, baik tidaknya kualitas layanan tergantung pada kemampuan penyedia layanan dalam memenuhi harapan pelanggannya secara konsisten. Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry, terdapat lima dimensi pokok untuk mengukur kualitas layanan. Dimensi pokok tersebut adalah: (1) Reliabilitas (*Reliability*), berkaitan dengan kemampuan perusahaan memberikan layanan yang disajikan secara akurat dan memuaskan, (2) Daya Tanggap (*Responsiveness*), berkenaan dengan kesediaan dan kemampuan penyedia layanan untuk membantu para pelanggan dan merespon permintaan mereka dengan segera, (3) Jaminan (*Assurance*), berkenaan dengan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka dalam menumbuhkan rasa percaya (*trust*) dan keyakinan pelanggan (*confidence*), (4) Empati (*Empathy*), berarti perusahaan memahami masalah para pelanggannya dan bertindak demi kepentingan pelanggan, serta memberikan perhatian personal dan pemahaman atas kebutuhan individual para pelanggan tersebut. (5) Bukti Fisik (*Tangibles*), berkenaan dengan penampilan fisik fasilitas layanan, peralatan/perengkapan, sumber daya manusia, dan materi komunikasi perusahaan (Ningrum, 2023).

2.2. Pemanfaatan Teknologi

Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik (Elisabeth, 2019). Menurut Thompson, pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan

dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Faktor pengguna merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan suatu teknologi. Karena tingkat kesiapan pengguna untuk menerima teknologi tersebut memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan penerapan teknologi tersebut (Zebua et al., 2023).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan segala bentuk penggunaan teknologi yang diterapkan untuk dapat memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik dimana tingkat kegunaannya dapat diukur berdasarkan kedalaman pemanfaatan, tingkat pemanfaatan dan jumlah aplikasi yang digunakan (Mahardika et al., 2022).

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi secara sederhana dapat dipandang sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola/memanag informasi agar informasi tersebut dapat secara mudah dicari atau ditemukan kembali. Sementara dalam pelaksanaannya untuk dapat mengelola informasi tersebut dengan baik, cepat, dan efektif, maka diperlukan teknologi komputer sebagai pengolah informasi dan teknologi komunikasi sebagai penyampai informasi jarak jauh (Machrizzandi, 2021).

2.3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan emudahan kepada masyarakat dalam memperoleh kesehatan data (Armitasari & Muhammad, 2022). Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan Ibu dan Anak. Dalam pelaksanaannya, peran kader memiliki peranan penting. Peran kader kesehatan posyandu di antaranya adalah mengajak keluarga untuk mendorong ibu dalam memberikan Air Susu Ibu secara eksklusif agar bayi tumbuh sehat dan memberikan edukasi pada ibu hamil dan ibu pasca persalinan tentang menyusui. Dengan demikian, untuk menjalankan tugas tersebut, kader posyandu harus dibekali dengan pengetahuan dan

keterampilan yang benar tentang manfaat dan metode efektif menyusui agar dapat membimbing ibu hamil, ibu pasca persalinan, dan ibu menyusui untuk berhasil dalam menyusui hingga usia anak dua tahun (Meilinawati SB & Nurhayati, 2023). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa posyandu adalah pusat kesehatan bagi ibu dan anak agar mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan yang tepat

METODE PENELITIAN

Bertitik tolak dari pemikiran dan permasalahan di atas, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi dengan sebanyak mungkin mengumpulkan fakta yang mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Pendekatan yang digunakan yaitu, kualitatif yang memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial (Fadilah, 2021). Penelitian ini dilakukan di puskesmas tanah toa kecamatan kajang kabupaten bulukumba dan penelitian ini mendeskripsikan tentang pemanfaatan teknologi terhadap meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu pada Pukesmas Tanah Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kapasitas kesehatan ibu dan anak melalui optimalisasi kinerja petugas kesehatan secara efektif dan kreatif, secara eksplisit menjadi agenda jangka menengah dan jangka panjang untuk menjamin kesehatan ibu dan anak. Salah satu arah kebijakan di dalamnya, dalam rangka menumbuhkembangkan serta pemeratakan kesehatan ibu dan anak yang berorientasi nasional dan global, adalah dengan perbaikan pengelolaan data ibu dan anak di posyandu bertumpu pada sistem ketepatan gizi yang seimbang antara ibu dan anak, selain itu petugas harus bertanggung jawab, serta menjamin efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana dengan dukungan sistem informasi berbasis IT yang handal.

Peningkatan kinerja yang efektif dan efisien merupakan satu instrumen penting dalam menciptakan tata kelola yang baik termasuk dalam bidang kesehatan

maka dari itu petugas kesehatan harus benar-benar harus didukung oleh instrumen yang tepat, sebagai syarat untuk bisa melaksanakan pelayanan yang baik untuk ibu dan anak. Upaya mewujudkan tata kelola yang baik tersebut, dalam era Revolusi Industri 4.0, tidak bisa dilepaskan dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi dalam tata kelola dalam sebuah instansi termasuk dalam instansi kesehatan diarahkan untuk mewujudkan tata kelola yang lebih efektif dan efisien.

Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Ibu dan Anak di posyandu dengan penggunaan teknologi dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan cakupan layanan, terutama di posyandu yang ditangani oleh puskesmas tanah toa dengan sumber daya terbatas. Salah satu pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh Puskesmas Tanah Toa yaitu dengan menggunakan aplikasi Sigizi (Saragih et al., 2019).

Dengan adanya teknologi informasi sangat membantu kita dalam mendapatkan akses informasi dan bahkan mempermudah kita melaksanakan pelayanan dan/atau menerima pelayanan. Puskesmas tanah toa dalam hal ini pemberi layanan tentu paham betapa perlunya penggunaan teknologi dalam melakukan pelayanan terkhususnya dalam pelayanan 23 posyandu yang di tangannya. Tentu dengan banyaknya posyandu yang ditangani oleh puskesmas tanah toa tentu harus menggunakan teknologi informasi dalam memaksimalkan pelayanan yang diberikan agar pelaksanaan pelayanannya efektif dan efisien, begitupula dengan ibu dan anak merasa nyaman dalam melakukan pemeriksaan kesehatan di posyandu.

Dengan adanya aplikasi Sigizi yang digunakan petugas puskesmas tanah toa sangat mempermudah proses pelayanan yang ada, seperti:

1. Pengukuran tinggi dan berat badan bayi, pada menginput hasil pengukuran tinggi berat badan maka data tersebut langsung terintegrasi dan memunculkan umur ideal bagi bayi yang memiliki tinggi dan berat badan tertentu, dengan pengatur otomatis tersebut mengurangi kemungkinan kesalahan perhitungan dan hasil yang diperoleh lebih akurat apabila dibandingkan jika dilakukan oleh petugas dengan metode perhitungan secara manual.

2. Dapat mengkonfirmasi rutinitas ibu dan bayi yang melakukan pemeriksaan secara berkala (dukumentai dan rekam jejak), manfaatnya petugas puskesmas dapat mengetahui secara reel time ibu dan anak mana yang tidak rutin memeriksa kondisi kesehatan atau pertumbuhan si bayi. Hal ini juga sangat mempermudah petugas puskesmas untuk memberikan pelayanan khusus bagi ibu dan anak yang terkendala dalam menerima pelayanan puskesmas maka dari itu, petugas puskesmas memiliki program untuk mengatasi hal tersebut. Program itu dinamakan Kunjungan Rumah, kunjungan rumah ini bertujuan untuk memastikan tidak ada ibu dan anak yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan dan mendapatkan informasi gizi untuk ibu dan anak.

Kedua hal di atas menjadi bukti bahwa penggunaan teknologi sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada ibu dan anak pada saat pemeriksaan di posyandu.

Secara Implisit aplikasi Sigizi juga bermanfaat bagi petugas, seperti :

1. Mengurangi kesalahan yang terjadi pada petugas dalam menganalisis data yang ada (human eror).
2. Efisiensi waktu, waktu yang digunakan lebih singkat ketimbang secara manual yang membutuhkan waktu cukup lama dalam menganalisis data.
3. Mempermudah dalam pengelolaan data, pengimputan manual tidak efisien jika volume data ibu dan anak yang harus diolah sangat banyak. Data yang tersebar dalam lembaran-lembaran kertas bisa hilang atau tidak terorganisir dengan baik.
4. Mempermudah dalam pencarian dan pengambilan data, prose pencarian data secara manual biasanya memakan waktu lebih lama dan cenderung tidak efektif, terutama jika data yang dicari sudah sangat lama atau tersebar di banyak tempat.
5. Keamanan data, Data yang disimpan secara fisik (manual) lebih rentan terhadap kerusakan atau kehilangan akibat bencana seperti kebakaran, atau keausan seiring waktu.
6. Pemantauan dan pengecekan secara real time, Data yang diinput secara manual tidak dapat diperbarui atau dipantau secara langsung, berbeda

dengan menggunakan aplikasi Sigzi yang memungkinkan akses data kapan saja dan di mana saja.

Dengan menggunakan aplikasi Sigzi petugas Puskesmas Tanah Toa dapat meningkatkan kualitas pelayanannya dikarenakan banyak manfaat yang diperoleh dari aplikasi Sigzi, seperti peningkatan kecepatan, akurasi, keamanan, serta kemudahan analisis dan akses data secara real-time.

Namun dengan seiring dengan peningkatan kualitas pelayanan yang baik, terdapat pula tantangan dan kendala yang dihadapi oleh petugas puskesmas dalam melakukan pelayanan di 23 posyandu yang terdiri 5 desa, seperti (1) Keterbatasan Infrastruktur: posyandu masih mengalami keterbatasan dalam akses internet dan perangkat teknologi, (2) Pelatihan dan Penggunaan: Kader Posyandu dan masyarakat mungkin memerlukan pelatihan tambahan untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal. (3) Pemeliharaan dan Dukungan Teknis: Perlunya dukungan teknis berkelanjutan untuk memastikan teknologi tetap berfungsi dengan baik.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi di Posyandu yang ditangani oleh Puskesmas Tanah Toa yang terdiri dari 23 posyandu yang berada di 5 desa telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan, sehingga ibu dan anak dapat dipastikan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik.

Rekomendasi: Peningkatan Infrastruktur, memperbaiki infrastruktur teknologi untuk mendukung akses yang lebih baik dan Pelatihan Berkelanjutan, menyediakan pelatihan rutin bagi petugas kesehatan dan kader Posyandu.

ACKNOWLEDGE

Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada petugas puskesmas tanah toa dan kader posyandu di 5 desa dan tekhusus Andi Bau Ranti Rosalina, S.K.M, kami juga ucapkan banyak terimakasih telah memberikan ruang untuk mendapatkan informasi yang cukup untuk penelitian ini

REFERENSI

- Armitasari, A., & Muhammad, M. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Posyandu Di Masa Pandemi Covid-19 (Study Kasus : Kelurahan Rangai). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(4), 107–111. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Bambang Suprianto. (2023). Literature Review: Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(2), 123–128. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i2.3015>
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (Studi kajian teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40–53. <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol3No1.pp40-53>
- Fadilah, M. (2021). Model Kepemimpinan Kyai Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Pondok Pesantren Kebon Jambu Ciwaringin Cirebon. *Ejournal.Unma.Ac.Id*, 7(1), 19–23. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.694>
- Fithri, D. L. (2018). Aplikasi Manajemen Posyandu Untuk Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak. *SITECH: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.24176/sitech.v1i1.2276>
- Fitriana, M., Hermawan, D., & Caturiani, S. I. (2021). Evaluasi Formulasi Kebijakan Smart Village Provinsi Lampung. *Wacana Publik*, 15(02), 65–74. <https://doi.org/10.37295/wp.v15i2.78>
- Hati, S. W., & Juliati, A. (2019). Analisis Pengaruh Logistics Service Quality Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Pada Perusahaan Logistik Jalur Nugraha Ekakurir (Jne). *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 7(2), 240–249. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v7i2.1592>
- Indah Wulan Sari, & Lia Amalia. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Loyalitas Konsumen Kopi Kenangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 248–266. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i3.1286>

- Irawan, A. (2018). Sistem Pelayanan Publik Berbasis E-Government Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. *Societas : Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 7(1), 20–37. <https://doi.org/10.35724/sjias.v7i01.967>
- Jazuli, M., Samanhudi, D., & Handoyo. (2020). Analisis kualitas pelayanan dengan SERVQUAL dan importance performance analysis di PT. XYZ. *Juminten: Jurnal Manajemen Industri Dan Teknologi*, 1(1), 67–75. url: <http://juminten.upnjatim.ac.id/index.php/juminten>
- Machrizzandi, M. S. (2021). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Kondisi Ekonomi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 6(2), 118. <https://doi.org/10.35329/jalif.v6i2.1843>
- Mahardika, W. P. A., Putra, I. G. C., & Santosa, E. S. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Di UPTD Puskesmas Manggis I Kabupaten Karangasem. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 2455–2463. file:///C:/Users/USER/Downloads/35.+I+Wayan+Pasek+Agus+Mahardika-I+Gede+Cahyadi+Putra+2455-2463.pdf
- Meilinawati SB, E., & Nurhayati, N. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Kader tentang Manajemen Laktasi. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 90–97. <https://doi.org/10.35874/jib.v13i1.1167>
- Ningrum, C. W. A. (2023). KUALITAS PELAYANAN SANDAR KAPAL PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 2 PANJANG PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PEMASARAN. *Unila*. http://digilib.unila.ac.id/78899/3/TA_TANPA_PEMBAHASAN_CELI_WIDYA_AYU_NINGRUM_2001071026.pdf
- Rizal, S., Violin, V., Wardiana, E., & Abdullah, I. (2021). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 25–33. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.232>
- Saragih, E., Nababan, D., & Sihombing, M. (2019). Hubungan Kualitas Pelayanan Kader Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu. *Indonesian Trust Health*

Journal, 2(2), 179–189. file:///C:/Users/USER/Downloads/34-Article Text-129-2-10-20210203.pdf

Sumarna, D. L., & Faisal, M. (2020). Pengukuran dan Perbaikan Kualitas Pelayanan PT Pos Indonesia Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Logistik Bisnis*, 10(1), 52. <https://doi.org/10.46369/logistik.v10i1.696>

Zebua, Y. S., Ndraha, A. B., Zalukhu, Y., & Mendrofa, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Taspem Kepada Peserta Di Kantor Pt. Taspem (Persero) Kantor Cabang Kepulauan Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2543–2557. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.54537>